

**WACANA DOMINAN DALAM PERSEPSI GURU TENTANG
SELF-HARM YANG DILAKUKAN SISWA PONDOK PESANTREN**

Tesis

Diajukan sebagai Bahan Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Master
Pendidikan Psikologi



Oleh

Amalina Khairunnisa

1802529

**PROGRAM STUDI
PSIKOLOGI PENDIDIKAN PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**WACANA DOMINAN DALAM PERSEPSI GURU TENTANG
SELF-HARM YANG DILAKUKAN SISWA PONDOK PESANTREN**

Oleh
Amalina Khairunnisa

S.Pd Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Amalina Khairunnisa 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

AMALINA KHAIRUNNISA

**WACANA DOMINAN DALAM PERSEPSI GURU TENTANG
SELF-HARM YANG DILAKUKAN SISWA PONDOK PESANTREN**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing dan Penguji:

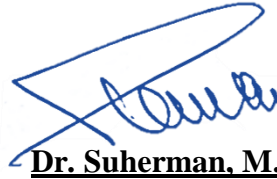
Pembimbing I



Hani Yulindrasari, S.Psi, M.Gendst., Ph.D.

NIP: 197907142002122001

Pembimbing II



Dr. Suherman, M.Pd.

NIP: 197708282003121002

Penguji I



Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi, M.Pd., Psikolog.

NIP. 197204192009122002

Penguji II



Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.

NIP: 196007041986012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi Pendidikan
SPs Universtas Pendidikan Indonesia



Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi, M.Pd., Psikolog.

NIP. 197204192009122002

ABSTRACT

This study aims to determine the dominant discourse in teachers' perceptions of self-harm carried out by female students in Islamic boarding schools and the handling efforts carried out by clerics on female students who practice self-harm. The main characteristic in this study is the teacher (Ustadzah).

This study uses a qualitative approach by using one method of paradigmatic discourse analysis, namely Grounded Theory. Data collection techniques using interview techniques. The research sample consisted of 3 Ustadzah as participants who taught at the Islamic Boarding School, Tangerang.

The findings show that the dominant discourse of Ustadzah's perception of female students who practice self-harm is social pathology and ecology. The social pathology paradigm is caused by participants seeing self-harm as a form of deviation in society even though at first it looks like only individual cases, while the ecological paradigm sees the cause of female students doing self-harm which is dominantly caused by their environment starting from the nuclear family and peers. Handling of female students who practice self-harm is carried out in stages, starting from giving special attention, monitoring developments and mediating with families. And if the Islamic boarding school has made every effort to educate and guide self-harm students but if there is no change, then the Islamic boarding school returns the responsibility for education and guidance to parents and suggests seeking treatment or therapy to a psychiatrist.

Keywords: *Dominant discourse, Ustadzah, Santriwati, Self-harm*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana dominan dalam persepsi guru tentang *self-harm* yang dilakukan oleh santriwati di pondok pesantren serta upaya penanganan yang dilakukan *Ustadzah* pada santriwati yang melakukan *self-harm*. Ciri utama dalam penelitian ini adalah guru (*Ustadzah*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan salah satu metode analisis wacana paradigmatis, yaitu *Grounded Theory*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Sampel penelitian terdiri dari 3 *Ustadzah* sebagai partisipan yang mengajar di Pondok Pesantren, Tangerang.

Hasil temuan menunjukkan bahwa wacana dominan persepsi *Ustadzah* terhadap santriwati yang melakukan praktik *self-harm* adalah patologi sosial dan ekologi. Paradigma Patologi sosial disebabkan partisipan melihat *self-harm* sebagai bentuk penyimpangan dalam masyarakat meskipun pada awalnya terlihat seperti kasus-kasus individu saja sedangkan paradigma ekologi melihat penyebab dari santriwati melakukan *self-harm* yang dominan disebabkan oleh lingkungannya dimulai dari keluarga inti dan rekan sebaya. Penanganan santriwati yang melakukan praktik *self-harm* dilakukan secara bertahap mulai dari memberikan perhatian khusus, memantau perkembangan dan melakukan mediasi dengan keluarga. Pondok pesantren telah melakukan segala upaya untuk mendidik dan membimbing santriwati pelaku *self-harm* namun jika tidak ada perubahan, maka pondok pesantren mengembalikan tanggung jawab pendidikan dan pembinaan kepada orang tua dan menyarankan untuk mencari pengobatan atau terapi ke psikiater.

Kata Kunci : Wacana dominan, *Ustadzah*, Santriwati, *Self-harm*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoretis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kesehatan Mental	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Kesehatan Mental (Mental Hygiene)	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Ruang Lingkup Kesehatan Mental	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Urgensi Kesehatan Mental	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Ciri-ciri Sehat Mental	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Paradigma Kesehatan Mental dalam Konteks Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.2 <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian dan Terminologi <i>Self-harm</i> .	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Jenis <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.

2.2.3 Karakteristik <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Metode <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Alasan Melakukan <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Dampak <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Remaja	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Definisi Remaja	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Karakteristik Remaja.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 <i>Self-harm</i> dari Pendekatan Perkembangan Remaja	Error! Bookmark not defined.
defined.	
2.4. Pengertian Peran Guru	Error! Bookmark not defined.
2.5 Analisis Wacana (<i>Discourse Analysis</i>)	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Pengertian Wacana.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Dimensi Wacana	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kaitan Wacana dengan Sikap dan Perilaku Guru dalam menghadapi fenomena <i>Self-harm</i> Remaja.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Konteks Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pemilihan Partisipan	Error! Bookmark not defined.
3.4 Kode Etik dan Protokol Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Memastikan masalah yang akan diteliti cocok bila dikaji dan diselesaikan dengan metode grounded theory	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Menentukan partisipan dan menyusun pertanyaan penelitian.	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Mengumpulkan data penelitian melalui kegiatan wawancara.	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Melakukan analisis data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Refleksibilitas Peneliti	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

4.1 Wacana Dominan Dalam Persepsi <i>Ustadzah</i> tentang Santriwati yang Melakukan <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Wacana Patologi Sosial dalam Pandangan <i>Ustadzah</i> tentang <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Wacana Ekologi dalam pandangan <i>Ustadzah</i> tentang <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pendekatan <i>Ustadzah</i> Dalam Menangani Santriwati Yang Melakukan <i>Self-harm</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Prevalensi Gangguan Mental Tahun 2013 dan 2018	Error! Bookmark not defined.
Gambar 1.2 Rata-Rata Nilai Santriwati Pelaku <i>Self-harm</i> ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.1 <i>Normality Vs Pathology</i>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Persepsi Guru mengenai <i>Self-harm</i> yang dilakukan siswa.....	Error! Bookmark not defined.
---	-------------------------------------

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2 OLAH DATA CODING.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3 DATA KASUS <i>SELF-HARM</i> DI PESANTREN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 4 RATA-RATA NILAI SANTRIWATI PELAKU <i>SELF-HARM</i>	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 5 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S1	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 6 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S2	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 7 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S3	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 8 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S4	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 9 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S5	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 10 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S6	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 11 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S7	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 12 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S8	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 13 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S9	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 14 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S10	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 15 RAPORT KELAS 2 GANJIL-GENAP S11	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R. (2020). Intensi Melukai Diri Remaja Ditinjau Berdasarkan Pola Komunikasi Orang Tua. *Mediapsi*, 6(1), 37–47. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2020.006.01.5>
- Aini, A. Q. (2018). Islam Moderat di Pesantren: Sistem Pendidikan, Tantangan, dan Prospeknya. *Edukasia Islamika*, 218. <https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1689>
- Andrews, A., McCabe, M., & Wideman-Johnston, T. (2014). Mental health issues in the schools: Are educators prepared? *The Journal of Mental Health Training, Education and Practice*, 9(4), 261–272. <https://doi.org/10.1108/JMHTEP-11-2013-0034>
- Arendt, F., Scherr, S., & Romer, D. (2019). Effects of exposure to *self-harm* on social media: Evidence from a two-wave panel study among young adults. *New Media & Society*, 21(11–12), 2422–2442. <https://doi.org/10.1177/1461444819850106>
- Arfani, J. W., & Sugiyono. (2014). Manajemen Kelas Yang Efektif: Penelitian Di Tiga Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Atkins, M. S., Hoagwood, K. E., Kutash, K., & Seidman, E. (2010). Toward the Integration of Education and *Mental health* in Schools. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 37(1–2), 40–47. <https://doi.org/10.1007/s10488-010-0299-7>
- Avenaim, J. (2021, April 22). *Mental health Statistics 2021*. Mental health Foundation. <https://mentalhealthfoundation.org/mental-health-statistics-2021/>
- Badaruddin, A., Erlamsyah, & Said, A. (2016). Hubungan Kesehatan Mental dengan Motivasi Belajar Siswa. *Konselor*, 5(1).
- Bělik, V. (2015). Three Perspectives On *Social pathology*. *Social pathology & Prevention*, 1(1).
- Best, R. (2006). Deliberate *self-harm* in adolescence: A challenge for schools. *British Journal of Guidance & Counselling*, 34(2), 161–175. <https://doi.org/10.1080/03069880600583196>

- Birch, I. (2006). Normality' versus 'pathology': An alternative conceptual framework. *The Diabetic Foot*, 9(2).
- Burhanuddin, Y. (1999). *Kesehatan Mental, untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. CV Pustaka Setia.
- Burlian, P. (2016). *Patologi Sosial (Pertama)*. Bumi Aksara.
- Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Chozanah, R. (2018). *Ada 56 Siswa SMP di Surabaya Lukai Diri Sendiri, Ternyata Ada Faktor Pendorongnya! - Semua Halaman—Nakita*.
<https://nakita.grid.id/read/02934880/ada-56-siswa-smp-di-surabaya-lukai-diri-sendiri-ternyata-ada-faktor-pendorongnya?page=all>
- Cruz, C. M., Lamb, M. M., Giri, P., Vanderburg, J., Ferrarone, P., Bhattarai, S., Giardina, A. A., Hampanda, K., Gaynes, B. N., & Matergia, M. (2021). Perceptions, attitudes, and knowledge of teachers serving as *mental health* lay counselors in a low and middle income country: A mixed methods pragmatic pilot study. *International Journal of Mental Health Systems*, 15(1), 40. <https://doi.org/10.1186/s13033-021-00453-3>
- Curtis, S., Thorn, P., McRoberts, A., Hetrick, S., Rice, S., & Robinson, J. (2018). Caring for Young People Who *Self-harm*: A Review of Perspectives from Families and Young People. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(5), 950. <https://doi.org/10.3390/ijerph15050950>
- Darajat, Z. (2007). *Kesehatan Mental*. Gunung Agung.
- Darling, N. (2007). Ecological Systems Theory: The Person in the Center of the Circles. *Research In Human Development*, 4(4).
- Dowling, S., & Doyle, L. (2017). Responding to *self-harm* in the school setting: The experience of guidance counsellors and teachers in Ireland. *British Journal of Guidance & Counselling*, 45(5), 583–592. <https://doi.org/10.1080/03069885.2016.1164297>
- Ee, G. T., & Mey, S. C. (2011). Types of Self-Hurt Behavior Among Chinese Adolescents in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 29, 1218–1227. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.356>

- Fairclough, N. (2013). *Language and Power* (2 ed.). Routledge.
- Fazel, M., Hoagwood, K., Stephan, S., & Ford, T. (2014). *Mental health interventions in schools 1: Mental health interventions in schools in high-income countries*. *The Lancet. Psychiatry*, 1(5), 377–387. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(14\)70312-8](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(14)70312-8)
- Ferlazzo, L. (2015). *Strategies for Helping Students Motivate Themselves*. Edutopia. <https://www.edutopia.org/blog/strategies-helping-students-motivate-themselves-larry-ferlazzo>
- Finley, T. (2014). *4 Things Transformational Teachers Do*. Edutopia.
- Gilmore, K., & Meersand, P. (2014). Normal Child and Adolescent Development. Dalam R. E. Hales, S. C. Yudofsky, & L. W. Roberts, *The American Psychiatric Publishing Textbook of Psychiatry* (Sixth Edition). American Psychiatric Publishing. <https://doi.org/10.1176/appi.books.9781585625031.rh05>
- Ginanjari, D. (2019). *Sakiti Diri untuk Lampiaskan Emosi, Trauma Masa Kecil Picu Self-harm*. JawaPos.com. <https://www.jawapos.com/kesehatan/10/09/2019/sakiti-diri-untuk-lampiaskan-emosi-trauma-masa-kecil-picu-self-harm/>
- Graham, A., Phelps, R., Maddison, C., & Fitzgerald, R. (2011). Supporting children's *mental health* in schools: Teacher views. *Teachers and Teaching*, 17(4), 479–496. <https://doi.org/10.1080/13540602.2011.580525>
- Gray, C., Wilcox, G., & Nordstokke, D. (2017). Teacher *mental health*, school climate, inclusive education and student learning: A review. *Canadian Psychology / Psychologie Canadienne*, 58(3), 203–210. <https://doi.org/10.1037/cap0000117>
- Hadi, A., Asrori, & Usman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada.
- Hamidah, R. N., & Rosidah, N. S. (2021). Konsep Kesehatan Mental Remaja Perspektif Islam. *Prophetic Guidance and Counseling Journal*, 2(1).
- Hansson, K., Malmkvist, L., & Johansson, B. A. (2020). A 15-year follow-up of former *self-harming* inpatients in child & adolescent psychiatry – a

- qualitative study. *Nordic Journal of Psychiatry*, 74(4), 273–279.
<https://doi.org/10.1080/08039488.2019.1697747>
- Hardiansyah, R. (2018). *Sebulan, 152 Siswa SMP Sayat Tangan, Para Murid Mengaku buat Penuhi Tantangan*. Tribunlampung.co.id.
<https://lampung.tribunnews.com/2018/10/05/152-siswa-smp-sayat-tangan-dalam-sebulan-para-murid-mengaku-buat-penuhi-tantangan>
- Hawton, K., Bergen, H., Kapur, N., Cooper, J., Steeg, S., Ness, J., & Waters, K. (2012). Repetition of *self-harm* and suicide following *self-harm* in children and adolescents: Findings from the Multicentre Study of *Self-harm* in England: Repetition and suicide after *self-harm*. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 53(12), 1212–1219.
<https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2012.02559.x>
- Hawton, K., Hall, S., Simkin, S., Bale, L., Bond, A., Codd, S., & Stewart, A. (2003). Deliberate *self-harm* in adolescents: A study of characteristics and trends in Oxford, 1990–2000. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 44(8), 1191–1198. <https://doi.org/10.1111/1469-7610.00200>
- Hawton, K., Witt, K. G., Taylor Salisbury, T. L., Arensman, E., Gunnell, D., Townsend, E., van Heeringen, K., & Hazell, P. (2015). Interventions for *self-harm* in children and adolescents. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(9). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD012013>
- Heath, N. L., Toste, J. R., & Beettam, E. L. (2006). “I Am Not Well-Equipped”: High School Teachers’ Perceptions of Self-Injury. *Canadian Journal of School Psychology*, 21(1–2), 73–92.
<https://doi.org/10.1177/0829573506298471>
- Heath, N. L., Toste, J. R., Sornberger, M. J., & Wagner, C. (2011). Teachers’ Perceptions of Non-Suicidal Self-Injury in the Schools. *School Mental health*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.1007/s12310-010-9043-4>
- Hidayat, D. R. (2013). *Bimbingan Konseling Kesehatan Mental Di Sekolah*. Remaja Rosda Karya.

- Hidayati, D. S., & Muthia, E. N. (2016). Kesepian Dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.459>
- Ho, K. (2019). *Seperempat orang Indonesia pernah memiliki pikiran untuk bunuh diri*. YouGov: What the world thinks. <https://id.yougov.com/id/news/2019/06/26/seperempat-orang-indonesia-pernah-memiliki-pikiran/>
- Hoagwood, K. E., Olin, S., Kerker, B., Kratochiwill, T., Crowe, M., & Saka, N. (2007). Empirically based school interventions targeted at academic and mental health functioning 2007;15:66–92. *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*, 15.
- Hughes, N. D., Locoock, L., Simkin, S., Stewart, A., Ferrey, A. E., Gunnell, D., Kapur, N., & Hawton, K. (2017). Making Sense of an Unknown Terrain: How Parents Understand *Self-harm* in Young People. *Qualitative Health Research*, 27(2), 215–225. <https://doi.org/10.1177/1049732315603032>
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Erlangga.
- Jacob, N., Evans, R., & Scourfield, J. (2017). The influence of online images on *self-harm*: A qualitative study of young people aged 16–24. *Journal of Adolescence*, 60, 140–147. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.08.001>
- Kartono, K. (1981). *Patologi Sosial 1*. Rajawali Press.
- Klonsky, E. D. (2011). Non-suicidal self-injury in United States adults: Prevalence, sociodemographics, topography and functions. *Psychological Medicine*, 41(9), 1981–1986. <https://doi.org/10.1017/S0033291710002497>
- Kusnadi, G. A. (2021). Self Injury In Adolescents That May Disturb The *Mental health*. *Psikoeduko: Jurnal Psikologi Edukasi dan Konseling*, 1(1).
- Kusumadewi, A. F., Yoga, B. H., Sumarni, S., & Ismanto, S. H. (2020). *Self-harm* Inventory (SHI) Versi Indonesia Sebagai Instrumen Deteksi Dini Perilaku *Self-harm*. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.15009>

- Latina, D., & Stattin, H. (2018). Adolescents Who *Self-harm*: The Patterns in Their Interpersonal and Psychosocial Difficulties. *Journal of Research on Adolescence*, 28(4), 824–838. <https://doi.org/10.1111/jora.12368>
- Lauw, M., How, C., & Loh, C. (2015). Deliberate *self-harm* in adolescents. *Singapore Medical Journal*, 56(06), 306–309. <https://doi.org/10.11622/smedj.2015087>
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*.
- Masquelier, B., Hug, L., Sharrow, D., You, D., Mathers, C., Gerland, P., & Alkema, L. (2021). Global, regional, and national mortality trends in youth aged 15–24 years between 1990 and 2019: A systematic analysis. *The Lancet Global Health*, 9(4), e409–e417. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(21\)00023-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(21)00023-1)
- Moon, J., Williford, A., & Mendenhall, A. (2017). Educators’ perceptions of youth *mental health*: Implications for training and the promotion of *mental health* services in schools. *Children and Youth Services Review*, 73, 384–391. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.01.006>
- Muhyani, Yusup, A. H., & Yono. (2022). Hubungan Peran Guru PAI dengan Kesehatan Mental Siswa di SMK Negeri 1 Cibinong Selama Covid-19. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).
- Nurbiah. (2022). Peran Asrama Santriwati Sebagai Model Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren Ihyaul Ulum DDI Baruga Kec. Banggae Timur Kabupaten Majene. *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 17(2).
- Oliver, M. R., & Reschly, D. J. (2007). Oliver, R.M., & Reschly D.J. (2007). Effective classroom management: Teacher preparation and professional development. Washington, DC: Vanderbilt University. *National Comprehensive Center for Teacher Quality*.
- Payton, J., Weissberg, R., Durlak, J., Dymnicki, A., Taylor, R., & Schellinger, K. (2008). The positive impact of social and emotional learning for kindergarten to eighth-grade students: Findings from three scientific reviews. *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning*.

- Permenkes RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak*.
- Rao, K. N., Sudarshan, C. Y., & Begum, S. (2008). Self-injurious behavior: A clinical appraisal. *Indian Journal of Psychiatry*, 50(4), 288–297. <https://doi.org/10.4103/0019-5545.44754>
- Ratts, M. J., & Greenleaf, A. T. (2018). Counselor-Advocate-Scholar Model: Changing the Dominant Discourse in Counseling. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 46(2), 78–96. <https://doi.org/10.1002/jmcd.12094>
- Reinke, W. M., Stormont, M., Herman, K. C., Puri, R., & Goel, N. (2011). Supporting children's *mental health* in schools: Teacher perceptions of needs, roles, and barriers. *School Psychology Quarterly*, 26(1), 1–13. <https://doi.org/10.1037/a0022714>
- Rohana, & Syamsudin. (2021). *Analisis Wacana*. CV Samudra Alif-Mim.
- Ryan, J. (1991). Observing and Normalizing: Foucault, discipline, and inequality in schooling. *The Journal of Educational Thought*, 25(2).
- Santoso, A. R. (2020). *Ciri Gejala Self-harm Anak Muda Indonesia Melukai Diri Sendiri Konsultasi Psikologi*. <https://www.vice.com/id/article/4agbb3/ciri-gejala-self-harm-anak-muda-indonesia-melukai-diri-sendiri-konsultasi-psikologi>
- Santoso, M. B. (2021). The Role of Ustadz as Counselor at Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Islamic Boarding School (Case Study of Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo Islamic Boarding School). *Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuludin, Adab, and Da'wah, State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo*.
- Schiffirin, D. (2007). *Ancangan kajian wacana*. Pustaka Pelajar.
- Schneiders, A. A. (1964). *Personal Adjustment and Mental health*. Holt Rinehart and Winston Inc.
- Schuitema, J., Peetsma, T., & van der Veen, I. (2016). Longitudinal relations between perceived autonomy and social support from teachers and students'

- self-regulated learning and achievement. *Learning and Individual Differences*, 49, 32–45. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.05.006>
- Septianto, B. (2018). 4 Fakta Kasus Siswi SMP di Pekanbaru Sayat Tangan Sendiri, Nomor 2 Bikin Miris | Okezone.com. LINE TODAY. <https://today.line.me/id/v2/article/BvKX6n>
- Shelemy, L., Harvey, K., & Waite, P. (2019). Supporting students' mental health in schools: What do teachers want and need? *Emotional and Behavioural Difficulties*, 24(1), 100–116. <https://doi.org/10.1080/13632752.2019.1582742>
- Soares, A. G. S., Estanislau, G., Brietzke, E., Lefèvre, F., & Bressan, R. A. (2014). Public school teachers' perceptions about mental health. *Revista de Saúde Pública*, 48(6), 940–948. <https://doi.org/10.1590/S0034-8910.2014048004696>
- Soesilo, A. (2013). Perilaku Melukai Diri Sendiri (Self-Injurious Behavior). *Fakultas Psikologi – UNIKA SOEGIJAPRANATA*.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *RAUDHAH Proud To Be Professionals*, 1(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulis, H. (2018). 41 Siswa SMP di Lampung Tengah Sayat Tangan Pakai Silet, Polisi Ungkap Penyebabnya Bikin Miris. *Tribunlampung.co.id*. <https://lampung.tribunnews.com/2018/10/05/41-siswa-smp-di-lampung-tengah-sayat-tangan-pakai-silet-polisi-ungkap-penyebabnya-bikin-miris>
- Susiah, S., & Maryono, M. (2021). Peran Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (Sq) Santri Pondok Pesantren Al I'anah Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 148–159. <https://doi.org/10.32699/Paramurobi.V4i2.2362>
- Tantam, D., & Whittaker, J. (1992). Personality Disorder and Self-wounding. *British Journal of Psychiatry*, 161(4), 451–464. <https://doi.org/10.1192/bjp.161.4.451>

- Te Maro, B., Cuthbert, S., Sofu, M., Tasker, K., Bowden, L., Donkin, L., & Hetrick, S. E. (2019). Understanding the Experience and Needs of School Counsellors When Working with Young People Who Engage in *Self-harm*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *16*(23), 4844. <https://doi.org/10.3390/ijerph16234844>
- waspada.id. (2021, Januari 2). Kasus Remaja Putri Lukai Diri Sendiri Mendominasi 2020. *Waspada*. <https://waspada.id/medan/kasus-remaja-putri-lukai-diri-sendiri-mendominasi-2020/>
- Whitlock, J. (2010). Self-Injurious Behavior in Adolescents. *PLoS Medicine*, *7*(5), e1000240. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000240>
- WHO. (2014). *Health for the World's Adolescents A second chance in the second decade*. www.who.int/adolescent/second-decade
- WHO. (2019). *Suicide And Self-harm*.
- WHO. (2020). *Global health estimates for 2019*. World Health Organization. <https://www.who.int/data/global-health-estimates>
- Widyawati, R. A., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Paparan Media Sosial terhadap Perilaku *Self-harm* pada Pengguna Media Sosial Emerging Adulthood. *BRPKM Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, *1*(1).
- Yao, M., Kadetz, P. I., Sidibe, A. M., Wu, Y., Li, J., Lyu, J., Ma, C., & Hesketh, T. (2021). Teachers' Perceptions of Student *Mental health* in Eastern China: A Qualitative Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(14), 7271. <https://doi.org/10.3390/ijerph18147271>
- Zins, J., Weissberg, R., Wang, M., & Walberg, H. (2004). Zins, JE.; Weissberg, RP.; Wang, MC.; Walberg, HJ., editors. Building academic success on social and emotional learning: What does the research say? *Teacher College Press*.